



sukuk ritel

INVESTASI RAKYAT PENUH MANFAAT



BCA

Senantiasa di Sisi Anda



© DJPPR Kemenkeu

SR 011

Investasi Rakyat Penuh Manfaat

Dapatkan investasi SR-011 di Kantor cabang BCA
Info lanjut kunjungi www.bca.co.id

#ManfaatUntukNegeri

Sukuk Negara Ritel seri SR-011

Sukuk Negara Ritel (SR)

Surat Berharga Syariah Negara (atau disingkat SBSN) adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing.

Sukuk Negara Ritel (SR) adalah SBSN yang dijual kepada individu atau orang perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Mitra Distribusi.

Dasar Hukum

- Undang-undang No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.125/PMK.08/2018 tentang Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik.

Manfaat Investasi pada SR-011

• Aman

Pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal Sukuk Negara Ritel Seri SR-011 telah dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang SBSN dan dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.

• Imbalan/Kupon Tetap & Kompetitif

Pada saat penerbitan (Pasar Perdana) Imbalan/Kupon SR-011 ditetapkan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata tingkat bunga deposito bank BUMN, dimana Imbalan/Kupon dengan jumlah tetap (fixed coupon) sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo akan dibayarkan setiap bulan.

• Mudah & Likuid

Prosedur Pembelian yang mudah dan transparan serta dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dengan mekanisme transaksi di Bursa Efek, transaksi di luar Bursa Efek dan/atau melalui sistem ETP (Electronic Trading Platform).

• Potensi Keuntungan (*Capital Gain*)

Berpotensi memperoleh keuntungan bila SR-011 dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli setelah memperhitungkan biaya transaksi di Pasar Sekunder.

• Sesuai Prinsip Syariah

Investor mendapatkan akses untuk beraktivitas dalam pasar keuangan dengan cara dan metode yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

• Berpartisipasi Dalam Pembangunan Nasional

Masyarakat berkesempatan untuk turut serta mendukung pembiayaan pembangunan nasional.

Risiko Investasi pada SR-011

• Risiko Gagal Bayar

Adalah risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada

saat produk investasi jatuh tempo baik imbalan/kupon dan Nilai Nominal.

Sebagai instrumen pasar modal, SR-011 termasuk instrumen yang bebas risiko (*risk free instrument*) karena pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal SR-011 dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang SBSN dan Undang-Undang APBN.

• Risiko Pasar

Adalah potensi kerugian (*capital loss*) apabila terjadi kenaikan tingkat bunga yang menyebabkan penurunan harga SR-011 di Pasar Sekunder. Kerugian (*capital loss*) dapat terjadi apabila investor menjual SR-011 di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya.

Risiko pasar dalam investasi SR-011 dapat dihindari apabila pembeli SR-011 tidak menjual SR-011 sampai dengan jatuh tempo, dan hanya menjual SR-011 jika harga jual (pasar) lebih tinggi daripada harga beli setelah dikurangi biaya transaksi

• Risiko Likuiditas

Adalah potensi kerugian apabila sebelum jatuh tempo Pemilik SR-011 yang memerlukan dana tunai mengalami kesulitan dalam menjual SR-011 di Pasar Sekunder pada tingkat harga (pasar) yang wajar.

Risiko ini dapat dihindari karena SR-011 dapat dijadikan sebagai jaminan dalam pengajuan pinjaman ke bank umum, lembaga keuangan lainnya, atau sebagai jaminan dalam transaksi efek di Pasar Modal atau dijual pada Mitra Distribusi, mengikuti ketentuan dan persyaratan yang berlaku pada masing-masing bank dan lembaga keuangan lainnya.

Keunggulan Membeli SR-011 di BCA

- Bebas Biaya Pembukaan Rekening Efek
- Bebas Biaya Penyimpanan efek sampai dengan jatuh tempo
- Bebas Biaya Transfer Imbalan/Kupon per bulan
- Bebas Biaya Pengiriman Surat Konfirmasi untuk transaksi Jual / Beli ⁽¹⁾
- Dapat diperjualbelikan di BCA Prioritas atau Kantor Cabang Utama BCA
- Biaya Transaksi Jual / Beli yang kompetitif (Rp 25.000,-/transaksi) ^{(1) (2)}

Catatan :

(1) Transaksi jual beli terjadi di Pasar Sekunder.

(2) Bila Bank Kustodian di BCA.

Cara Membeli SR-011 di BCA

- Nasabah datang ke BCA Prioritas atau Kantor Cabang Utama BCA
- Isi Formulir Pemesanan SR
- Lampirkan Fotokopi KTP
- Membuka Rekening Efek di BCA
- Siapkan Dana di Rekening BCA

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT KUNJUNGI SEGERA KCU ATAU KCP BCA YANG MEMILIKI RUANGAN PRIORITAS.

Struktur SR-011 ⁽¹⁾

Penerbit	Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Indonesia
Produk	Sukuk Negara Ritel (SR)
Seri	SR-011
Masa Penawaran	Pembukaan : 1 Maret 2019, pukul 09.00 WIB
	Penutupan : 21 Maret 2019, pukul 10.00 WIB
Penjatahan (<i>Allotment</i>)	26 Maret 2019
Setelmen	28 Maret 2019
Pencatatan di Bursa	29 Maret 2019
Jatuh Tempo	10 Maret 2022 (Tenor 3 tahun)
<i>Minimum Holding Period</i> (MHP) ⁽²⁾	Sejak tanggal setelmen s/d tanggal pembayaran Imbalan/Kupon kedua
Nilai Nominal per Unit	Rp 1 Juta
Minimum Pemesanan	Rp 1 Juta dan kelipatan Rp 1 Juta
Maksimal Pemesanan ⁽³⁾	Rp 3 Miliar per investor
Jenis Imbalan/Kupon	Imbalan/Kupon tetap s/d jatuh tempo
Tingkat Imbalan/Kupon	8,05% per tahun
Tanggal Imbalan/Kupon Pertama	10 Mei 2019
Pembayaran Imbalan/Kupon	Tanggal 10 setiap bulan
Kustodian	Sub Reg BCA Kustodian
Perpindahan Kepemilikan SR-011	Perpindahan kepemilikan SR-011 di Pasar Sekunder
	hanya dapat dilakukan antar Investor Domestik ⁽⁴⁾

Catatan:

- (1) Informasi detail mengenai struktur produk SR-011 dapat dilihat di Memorandum Informasi SR-011 yang dapat diakses melalui **bca.co.id**
- (2) Kepemilikan SR-011 dapat dipindahbukukan mulai tanggal 11 Juni 2019.
- (3) Jumlah pemesanan yang didapatkan akan disesuaikan dengan ketersediaan kuota dengan menggunakan metode *First Come First Served (FCFS)* dan pemesanan yang melebihi Rp 3 Miliar per investor akan dikenakan penjatahan oleh Kemenkeu.
- (4) Investor Domestik adalah orang perseorangan Warga Negara Indonesia, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi baik Indonesia ataupun asing, yang didirikan atau bertempat kedudukan di wilayah Republik Indonesia dan memenuhi kriteria domestik pada digit ketiga kode Nomor Tunggal Identitas Pemodal (*Single Investor Identification/SID*).

BCA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan